

Pengaruh SMS (*Short Message Service*) dan Konseling Berhenti Merokok selama 2 Bulan terhadap Pengetahuan dan Perilaku Merokok pada Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Diana Intan Candradewi ¹, Titiek Hidayati ²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Smoking is a major public health problem in Indonesia and one of the main causes of some deadly chronic disease . The number of smokers in Yogyakarta city is keep increasing especially in teenagers like students in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. The smoking behavior among the students influenced by some factors, one of them is the lack of knowledge about health issue especially the danger of smoking . The development of communication technology provides new method in health education by using SMS (Short Message Service) to send information and suggestion to stop smoking. The other method beside SMS is a counseling 5A to help smoker stop their habit. It's important to observe the effect of SMS (Short Message Service) and smoking cessation counseling in 2 months to the knowledge and smoking behavior in student at SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Methods: This research is using quasi-experimental method with pretest-posttest control group design. The study subject is 77 students but based on inclusion criteria, exclusion criteria, and drop out of respondents obtained 75 students that divided into control, SMS, and counseling group that contained 25 students each group. The data obtained from the questionnaire that filled before and after the treatment in all respondents.

Result: The paired respondent t-test analysis showed a significant result of their knowledge about the dangerous of smoking by SMS and counseling group with p value 0,00 and 0,00 ($p < 0,05$). Wilcoxon test analysis showed a significant result in smoking behavior by SMS and counseling group with p value 0,02 and 0,01 ($p < 0,05$).

Conclusion: Base on the result we can conclude that the spreading of information and suggestion to smoking cessation by SMS (Short Message Service) and counseling is effective to knowledge and smoking behavior for students in SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Keyword: SMS (Short Message Service), counseling 5A, knowledge of dangers smoking, smoking behavior

Pengaruh SMS (Short Message Service) dan Konseling Berhenti Merokok selama 2 Bulan terhadap Pengetahuan dan Perilaku Merokok pada Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Diana Intan Candradewi¹, Titiek Hidayati²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan merupakan salah satu faktor risiko utama dari beberapa penyakit kronis penyebab kematian. Jumlah perokok di kota Yogyakarta semakin bertambah terutama pada usia remaja yang banyak ditemukan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Perilaku merokok pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan mengenai kesehatan terutama tentang bahaya merokok. Salah satu cara untuk mengubah perilaku merokok pada remaja adalah dengan meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok. Berkembangnya teknologi komunikasi memberi metode baru dalam pendidikan kesehatan yaitu menggunakan SMS untuk menyampaikan informasi dan nasehat berhenti merokok. Metode lain selain SMS adalah konseling 5A untuk membantu berhenti merokok, sehingga pengaruh SMS dan konseling berhenti merokok selama 2 bulan terhadap pengetahuan dan perilaku merokok pada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta penting untuk diketahui

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi-eksperimen* dengan desain *pre test-post test control group design*. Subjek penelitian berjumlah 77 siswa tetapi berdasarkan kriteria inklusi, eksklusi dan drop out didapat responden 75 siswa yang dibagi menjadi kelompok kontrol, SMS, dan konseling yang masing-masing kelompok 25 siswa. Data diperoleh dengan memberi kuesioner yang diisi sebelum dan setelah perlakuan pada seluruh responden.

Hasil: Analisis uji *paired respondent t-test* menunjukkan hasil yang signifikan pada pengetahuan bahaya merokok pada kelompok SMS dan konseling berturut-turut sebesar 0,00 dan 0,00 ($p < 0,05$). Analisis uji *wilcoxon* menunjukkan hasil yang signifikan pada perilaku merokok pada kelompok SMS dan konseling berturut-turut sebesar 0,02 dan 0,01 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa informasi dan nasehat berhenti merokok melalui SMS (*Short Message Service*) dan konseling memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan perilaku merokok pada siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kata kunci: SMS (*Short Message Service*), konseling 5A, pengetahuan, perilaku merokok